BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan uraian yang disajikan peneliti sesuai dengan topik dan fokus penelitian. Deskripsi data ini telah peneliti peroleh dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu: "*Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa Mi Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung*."

Pada tanggal 15 Februari 2021 peneliti mengantarkan surat izin penelitian di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung dengan menemui bapak Turmudzi selaku Kepala Madrasah, pada hari itu juga peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan diizinkan untuk melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Tematik.

Setelah mengantarkan surat izin, pada tanggal 25 sampai tanggal 13 Maret 2021, peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala madrasah dan guru kelas IV. Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada pembelajaran Tematik dan mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sehingga peneliti dapat memaparkan data yang sesuai dengan judul yang diteliti.

1. **Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.**

MI Bendiljati Wetan termasuk salah satu lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau online. Semua kegiatan belajar dilakukan secara online, termasuk Pembelajaran Tematik.[53] Pada Pembelajaran Tematik peran guru sangatlah penting. Peran guru di sini yaitu sebagai fasilitator dan motivator pada proses pembelajaran tematik secara online.

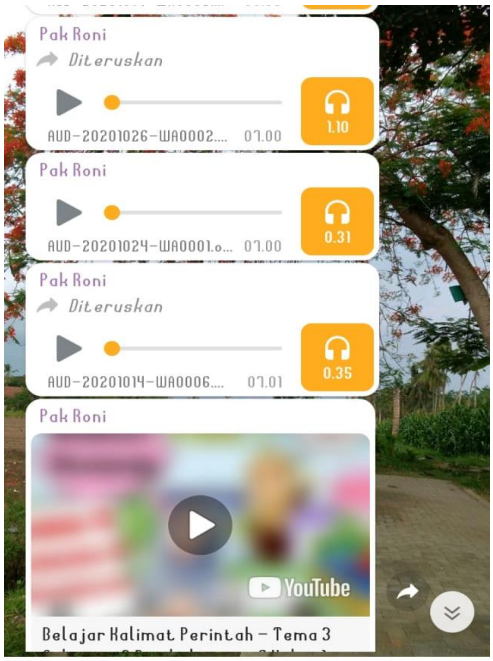

[53] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

Gambar 4.1

Kegiatan pembelajaran online melalui Whatsapp[54]

Menurut yang peneliti amati, dalam pembelajaran online peneliti melihat guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari guru yang mengucapkan salam, guru mengajak siswa berdoa, guru menyampaikan materi, guru memberikan soal mengenai materi yang disampaikan, setelah siswa mingirim jawaban kemudian guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa.[55]

Selain dari guru peneliti juga mengamati kegiatan belajar siswa yaitu, siswa mengikuti instruksi dari guru mulai dari menjawab salam, berdoa, menyimak apa yang disampaikan guru, mengerjakan tugas dari guru, kemudian siswa mengirimkan hasil pekerjaan di e-learning madrasah.[56] Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bu Erna Yulinani:

> "Pada tahapan pembelajaran online saat ini untuk masuk dan mengikuti pembelajaran daring siswa di MI Bendiljati Wetan dengan cara mengisi kehadiran terlebih dahulu kemudian,mengklik kelas online yang diinginkan, berikutnya siswa diarahkan kedalam pembelajaran online tersebut, kemudian juga terdapat time line yang digunakan untuk melihat informasi yang sudah dibuat oleh guru, serta ada bahan ajar yang dibuat untuk memperjelas materi"[57]

---

[54] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

[55] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

[56] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat tanggal 26 februari 2021, pukul 10.00 WIB

[57] Wawancara dengan Bu Erna Yulinani selaku guru Tematik kelas V, pada hari Kamis, 22 Juli 2021pukul 07.00 WIB

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap pembelajaran online yaitu siswa membuka aplikasi E-learning madrasah, mengisi kehadiran, kemudian mengklik kelas online, dan siswa dapat mengikuti pembelajaran online dengan melihat time line yang berisi informasi atau tugas dari guru, dan siswa juga bisa melihat bahan ajar yang disertakan di aplikasi E-learning untuk memperjelas materi yang dirasa belum dipahami.

Penjelasan di atas, dibuktikan dengan dokumen sebagai berikut:

NO	TANGGAL	STATUS	KETERANGAN
1	1 Juli 2021	-	-
2	2 Juli 2021	-	-
3	3 Juli 2021	-	-
4	4 Juli 2021	-	-
5	5 Juli 2021	-	-
6	6 Juli 2021	-	-
7	7 Juli 2021	-	-
8	8 Juli 2021	-	-
9	9 Juli 2021	-	-

Gambar 4.2

Tabel pengisian kehadiran[58]

[58] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 13 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

Gambar 4.3

Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran online[59]

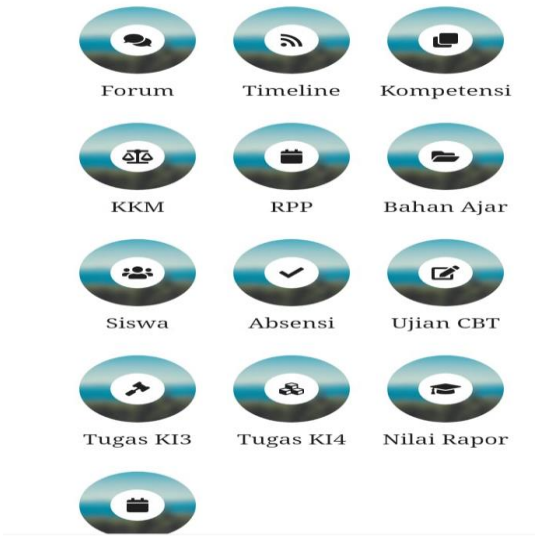

Gambar 4.4

Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran online[60]

[59] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

[60] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

Gambar 4.5

Wawancara bersama Kepala Sekolah[61]

Pada masa pandemi ini guru memakai strategi yang berbeda pada Pembelajaran Tematik yaitu pemanfaatan aplikasi yang bisa diakses secara online dan dikombinasikan dengan strategi yang sudah dimiliki oleh madrasah . Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Turmudzi selaku Kepala Madrasah, bahwa:

> "Begini mbak strategi yang digunakan biasanya itu pemberian soal kepada peserta didik, dan pada masa pandemi ini kita mengkombinasikan strategi yang kita punya dengan memanfaatkan aplikasi E-Learning madrasah dan aplikasi lainnya seperti whatsapp group dan youtube. Aplikasi E-Learning madrasah merupakan aplikasi yang sering digunakan oleh guru di MI ini karena terdapat banyak fitur di dalamnya seperti kelas online, tempat pengiriman tugas, hingga rapor yang bisa diakses secara online." [62]

[61] Wawancara dengan Bapak Turmudzi, selaku Kepala Madrasah, pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

[62] Wawancara dengan Bapak Turmudzi, selaku Kepala Madrasah, pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

Senada dengan apa yang disampaikan Bapak Turmudzi, menurut Bapak Roni selaku guru tematik kelas IV menjelaskan sebagai berikut:

> "Jadi gini mbak, di madrasah ini guru memakai strategi yang menekan kan pada proses penyelesaian masalah dan tugas. Untuk memudahkan siswa memahami materi kita biasanya juga memakai video pembelajaran. Pada pembelajaran online saat ini kita juga memakai aplikasi E-Learning madrasah yang bisa digunakan untuk mengupload tugas dan mengumpulkan tugas yang memudahkan siswa dan guru pembelajaran online."[63]

Selanjutnya Bu Erna Yulinani selaku guru tematik kelas V, juga menyampaikan bahwa:

> "Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pemakaian pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi e-learning madrasah dan merupakan strategi pembelajaran yang berbasis IT."[64]

Berdasarkan pernyataan dari 3 informan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi penggunaan media pembelajaran daring dalam pembelajaran Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung dibagi menjadi tiga. Pertama adalah pemberian soal dan tugas kepada peserta didik. Kedua yaitu pemanfaatan aplikasi E-Learning yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran online, karena di dalam aplikasi E-Learning madrasah terdapat beberapa fitur seperti presensi dan tempat

[63] Wawancara dengan Bapak Masroni selaku guru Tematik kelas IV, pada hari Rabu, 26 Februari 2021pukul 10.30 WIB

[64] Wawancara dengan Bu Erna Yulinani selaku guru Tematik kelas V, pada hari Kamis, 22 Juli 2021pukul 07.00 WIB

pengiriman tugas. Ketiga yaitu pengunaan video pembelajaran untuk memahami materi yang sulit.

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Bapak Roni, terdapat kesesuaian dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagaimana bukti di bawah ini:[65]

Gambar 4.6

Pemberian tugas tematik secara online di aplikasi E-Learning[66]

[65] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Sabtu, tanggal 29 Mei 2021, pukul 10.30 WIB

[66] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 8 Mei 2021 pukul 10.30 WIB

Gambar 4.7
Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran daring[67]

2. Metode Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Gambar 4.8

Wawancara dengan guru tematik kelas IV[68]

[67] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 08.00 WIB

Saat peneliti melakukan observasi peniliti melihat pelaksanaan pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan berdoa kemudian menyampaikan materi melalui E-Learning, siswa diberi waktu 15 menit untuk memahami materi yang disampaikan kemudian siswa diberikan soal dan diberi waktu dalam pengiriman tugas.[69] Seperti yang disampaikan Bapak Turmudzi selaku Kepala Madrasah, bahwa:

> "Jadi gini ya mbak, setiap guru itu tentunya mempunyai metode mengajar yang berbeda, ada guru yang menjelaskan dahulu lalu memberi soal, ada juga yang metode mengajarnya itu siswa disuruh membaca terlebih dahulu. Saya memberi keleluasaan guru dalam memilih metode yang terpenting metode yang digunakan itu sesuai dengan materi yang diajarkan."[70]

Senada dengan apa yang disampaikan Bapak Turmudzi, menurut Bapak Roni selaku guru Tematik kelas IV menjelaskan sebagai berikut:

> "Menurut saya guru di MI ini memakai metode yang hampir sama seperti metode demonstrasi, metode pemberian tugas dan metode ceramah. Namun, dalam masa pandemi saat ini kami juga menggunakan metode belajar berbasis teknologi. Karena, semua materi pembelajaran dan tugas disampaikan secara online".[71]

---

[68] Wawancara dengan Bapak Masroni selaku guru Tematik kelas IV, pada hari Rabu, 26 Februari 2021pukul 10.30 WIB

[69] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

[70] Wawancara dengan Bapak Turmudzi, selaku Kepala Madrasah, pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

[71] Wawancara dengan Bapak Masroni selaku guru Tematik kelas IV, pada hari Rabu, 26 Februari 2021pukul 10.30 WIB

Selanjutnya Bu Erna Yulinani selaku guru tematik kelas V, juga menyampaikan bahwa:

> "Metode yang digunakan guru di MI ini yaitu critical thinking atau berfikir kritis yang mengarahkan peserta didik untuk mampu menyelesaikan masalah atau biasa disebut problem solving, dan juga creative thinking atau berfikir kreatif dimana peran guru fokus mendampingi peserta didik yang mempunyai kreatifitas tinggi untuk mampu berfikir dan melihat suatu masalah dari berbagai sisi"[72]

Jadi dari pernyataan 3 informan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode guru dalam pengunaan media daring pada mata Pelajaran Tematik saat ini itu yaitu menggunakan metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode ceramah dan metode belajar berbasis teknologi. Selain itu guru juga menggunakan metode critical thinking dan creative thinking. Dalam setiap materi yang diajarkan guru harus bisa menyesuaikan antara metode yang digunakan dengan materi yang akan dibahas.

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Bapak Roni terdapat kesesuaian dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagaimana bukti di bawah ini:[73]

[72] Wawancara dengan Bu Erna Yulinani selaku guru Tematik kelas V, pada hari Kamis, 22 Juli 2021pukul 07.00 WIB

[73] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

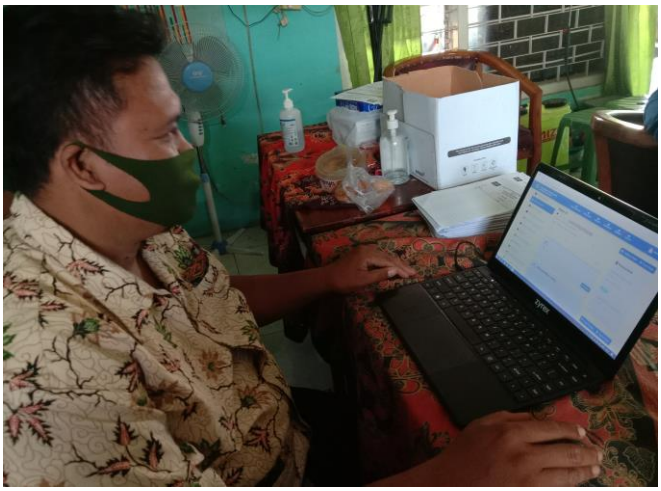

Gambar 4.9

Pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi E-Learning madrasah[74]

Gambar 4.10

Halaman login E-Learning madrasah[75]

[74] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

[75] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 10 Juli 2021 pukul 09.00 WIB

Menurut yang peneliti amati, dalam pembelajaran online peneliti melihat guru tidak hanya menggunakan metode pengunaan E-Learning tetapi juga menggunakan aplikasi Whatsapp group.[76] Hal ini Senada dengan pernyataan dari Bu Erna Yulinani bahwa:

> "Selain pengunaan E-Learning kita juga mempunyai grup whatsapp setiap guru dan setiap kelas, yang berfungsi untuk berinteraksi antara guru dan siswa. Dan kedua aplikasi ini saling berkesinambungan."

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa selain pengunaan E-Learning dalam pembelajaran online juga memakai grup whatsapp yang digunakan untuk berinteraksi antara guru dan murid.

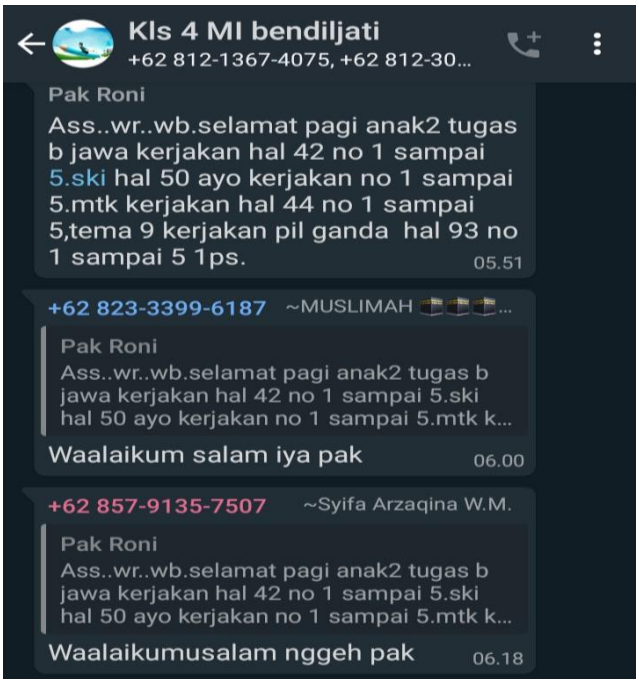

Gambar 4.11
Pemberian tugas online melalui Whatsapp group[77]

[76] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

[77] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 6 Juli 2021 pukul 07.00 WIB

Metode yang digunakan di MI Bendiljati Wetan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas,dan metode belajar berbasis teknologi. Dalam pemilihan metode guru menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan.

Penerapan metode ceramah di MI Bendiljati Wetan yang pertama guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai, guru menentukan topik materi yang akan diceramahkan, guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru menyampaikan materi pembelajaran, guru menanggapi respon siswa, guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi, kemudian guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Dalam penggunaan metode ceramah guru dapat menyajikan materi yang luas dengan waktu yang relatif singkat, metode ceramahpun tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit, sehingga penggunaan metode ceramah dirasa efektif dalam pembelajaran online saat ini.

Penerapan metode demonstrasi yang pertama guru merumuskan tujuan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik, guru mulai melakukan demonstrasi melalui video karena pembelajaran masih berjalan secara online, guru

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat pada demonstrasi tersebut, guru memberikan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi misalnya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi, kemudian guru dan peserta didik melakukan evaluasi. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran online saat ini dirasa efektif dan membuat peserta didik tertarik karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Namun dalam penerapannya metode ini juga mempunyai kelemahan seperti memerlukan persiapan yang matang serta memerlukan alat dan bahan yang memadai.

Penerapan metode pemberian tugas, dalam menerapkan metode ini yang pertama guru mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru memberikan tugas kepada peserta didik, peserta didik mempelajari dan melaksanakan tugas dari guru, siswa melaporkan hasil pekerjannya, kemudian guru dan peserta didik melakukan evaluasi. Dalam penggunaan metode pemberian tugas bertujuan agar peserta didik dapat disiplin dan giat dalam belajar. Namun di MI Bendiljati Wetan penggunaan metode ini dirasa dapat mendorong siswa berperilaku kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode berbasis teknologi di MI Bendiljati Wetan yaitu dengan pengunaan aplikasi E-Learning madrasah,

yang pertama guru masuk atau login di aplikasi E-Learning madrasah, guru dan peserta didik masuk ke kelas online, guru menyuruh peserta didik untuk mengisi kehadiran, guru memberikan bahan ajar dan peserta didik menyimak bahan ajar yang diberikan oleh guru, peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, kemudian peserta didik mengirimkan tugas melalui aplikasi E-Learning madrasah. Dalam penggunaan metode berbasis teknologi ini bertujuan agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik. Penggunaan metode berbasis teknologi di MI Bendiljati Wetan dirasa efektif karena cukup memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara online.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode-metode yang diterapkan di MI Bendiljati Wetan sudah efektif dalam pelaksanaan pembelajaran online saat ini. Karena setiap metode yang diterapkan di MI ini mempunyai beberapa kelebihan yang dapat menunjang pembelajaran online.

3. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Menurut yang peneliti amati dalam pelaksanaan pembelajaran online di MI Bendiljati Wetan peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang mengirim tugas itu terlambat padahal

sudah diberi batas waktu.[78] Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Roni selaku guru Tematik kelas IV:

> "Sebenarnya anak-anak itu sudah saya beri batas waktu setiap pengiriman tugas yaitu sampai jam 8 malam mbak, tetapi setiap hari masih ada satu atau dua anak yang terlambat mengirimkan tugas. Saya mengantisipasinya dengan memberikan nilai yang berbeda dengan anak yang mengirimkan tugas secara tepat waktu."[79]

Senada dengan apa yang disampaikan Bapak Roni selaku guru Tematik kelas IV. Menurut Bapak Turmudzi selaku kepala Madrasah:

> "Dalam pelaksanaan pembelajaran online peserta didik itu kan di dampinggi oleh orang tua ya mbak dan ada beberapa orang tua itu mempunyai kesibukan di pagi hari. Jadi anak-anak mengirimkan tugas terkadang harus menunggu orang tuanya ada waktu untuk mendampinggi anaknya dan kita sebagai guru memberi kelonggaran waktu dalam pengiriman tugas agar tidak membebanni siswa maupun orang tua "[80]

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Bapak Turmudzi terdapat kesesuaian dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagaimana bukti di bawah ini:[81]

---

[78] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

[79] Wawancara dengan Bapak Masroni selaku guru Tematik kelas IV, pada hari Rabu, 26 Februari 2021pukul 10.30 WIB

[80] Wawancara dengan Bapak Turmudzi, selaku Kepala Madrasah, pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

[81] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

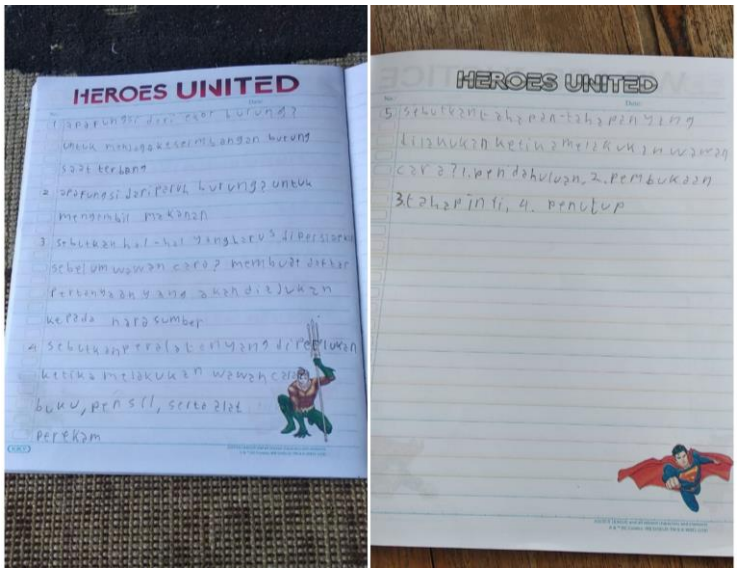

Gambar 4.12
Dokumentai hasil tugas peserta didik[82]

Jadi berdasarkan paparan di atas, pelaksanaan pembelajaran online di MI Bendiljati masih terdapat sedikit kekurangan yaitu ada beberapa peserta didik yang mengirimkan tugas terlambat meskipun sudah diberi batas waktu pengumpulan, dan karena peserta didik dalam kegiatan belajarnya itu di dampinggi orang tua jadi dalam hal pengiriman tugas menyesuaikan orang tua.

Menurut yang peneliti amati dalam pelaksanaan pembelajaran online di MI Bendiljati Wetan peneliti melihat beberapa tahapan pembelajaran online yaitu guru menyediakan bahan ajar, proses pembelajaran online dilakukan dengan berbagai

[82] Dokumentasi foto diambil pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 08.00 WIB

aplikasi seperti E-Learning madrasah dan Whatsapp group.[83] Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Bu Erna Yulinani bahwa:

> "Tahapan dalam pembelajaran online yang pertama pastinya guru menyiapkan bahan ajar, lalu siswa melakukan pembelajaran online melalui E-Learning dan Whatsapp Group, kemudian siswa mempelajari materi dan mengerjakan tugas"

Dari pernyataan di atas, tahapan pelaksanaan pembelajaran online dimulai dari guru yang menyiapkan bahan ajar, kemudian siswa melakukan pembelajaran dengan aplikasi E-Learning dan Whatsapp group. Lalu siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas dan mengirim tugas melalui E-Learning.

Mengamati dari tahapan-tahapan pembelajaran online di MI Bendiljati Wetan, peneliti melihat suasana proses pembelajarannya yang kurang menarik minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Bu Erna Yulinani selaku guru tematik kelas V menyampaikan bahwa:

> "Karena lamanya pembelajaran online yang dilaksanakan di rumah anak-anak mudah merasa bosan, dulu sebelum adanya covid-19 anak-anak bisa belajar bersama dengan temanya namun sekarang pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing, jadi kita sebagai guru harus pandai mengantisipasi pembelajaran online agar menyenangkan dan tidak membosankan."

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Hanida Nisaul selaku peserta didik kelas IV MI Bendiljati Wetan bahwa:

[83] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

> "Saya rasa pembelajaran online kadang menyenangkan apabila guru memberi media yang menarik dan sesuai dengan materi Bu, dan dalam pembelajaran online tidak berisi tugas saja ."[84]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Anggun Devi selaku peserta didik kelas IV MI Bendiljati Wetan bahwa:

> "Saya merasa pembelajaran online saat ini cukup menyenangkan Bu, walaupun kita melakukan pembelajaran secara online dan tidak bisa belajar bersama teman-teman seperti dulu tetapi dengan adanya media yang menarik dan penggunaan aplikasi E-learning madrasah saya merasa senang."[85]

Dari pernyataan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran online saat ini sebenarnya menyenangkan apabila dilengkapi dengan media dan bahan ajar yang menarik dan pembelajaran yang berlangsung online tidak hanya berisi tugas.

Efektivitas merupakan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Menurut yang peneliti amati bisa dibilang pembelajaran online itu cukup efektif karena kegiatan belajarnya yang menyenangkan dan peserta didik paham dengan materi yang

[84] Wawancara dengan Hanida Nisaul, selaku peserta didik kelas IV, pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021, pukul 14.00 WIB

[85] Wawancara dengan Anggun Devi, selaku peserta didik kelas IV, pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021, pukul 14.00 WIB

disampaikan.[86] Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Turmudzi selaku kepala madrasah bahwa:

> "Menurut saya guru tidak bisa digantikan dengan teknologi mbak, mau seefektif-efektifnya media online tersebut tidak akan bisa seefektif dengan tatap muka, tetapi dengan keadaan yang seperti sekarang media online saya anggap sudah efektif digunakan pada masa pandemi sekarang ini."[87]

Senada dengan apa yang disampaikan Bapak Turmudzi, menurut Bapak Roni selaku guru Tematik kelas IV menjelaskan sebagai berikut:

> "Menurut saya pembelajaran online saat ini sudah efektif mbak karena pada masa pandemi ini alternatif saru-satunya ya ini dengan pembelajaran online. Jadi siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran walaupun hanya di rumah saja. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran online itu masih terdapat sedikit kelemahan seperti koneksi jaringan dan kuota."[88]

Penjelasan tersebut diperkuat oleh Bu Erna Yulinani selaku guru tematik kelas V berikut pemaparannya:

> "Pembelajaran online sudah bisa diakatakan efektif apabila terdapat interaksi yang baik antara siswa dan guru, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang cukup baik. Menurut saya pembelajaran online saat ini sudah efektif karena dalam kegiatan pembelajarannya sudah terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa."

---

[86] Observasi pembelajaran daring di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

[87] Wawancara Bapak Turmudzi, selaku Kepala Madrasah, pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

[88] Wawancara dengan Bapak Masroni selaku guru Tematik kelas IV, pada hari Rabu, 26 Februari 2021pukul 10.30 WIB

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online dianggap efektif karena dalam kegiatan pembelajarannya sudah terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa, guru juga merupakan sosok yang paling mengerti bagaimana perkembangan peserta didik dalam belajar dan dalam pelaksanaan pembelajaran online walaupun masih terdapat sedikit kelemahan seperti koneksi jaringan dan kuota internet yang terbatas. Suatu pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

B. Temuan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan mengenai "Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa di MI Bendiljati Wetan Tulungagung terdapat penemuan penelitian yaitu:

1. **Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**.

   Pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Bendiljati adalah sebagai berikut:.

a. Dalam pemilihan strategi guru harus mempertimbangkan beberapa hal. Seperti menyesuaikan strategi pembelajaran, tujuan, materi, media, alokasi waktu dan kemampuan siswa.

b. Guru menggunakan strategi yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah atau problem solving.

c. Guru menggunakan aplikasi E-Learning dalam proses pembelajaran tematik. Pengunaan aplikasi E-Learning bertujuan agar proses belajar mengajar lebih menarik dan membuat siswa lebih antusias dalam belajar.

d. Aplikasi E-Learning mempunyai banyak manfaat, karena di dalam aplikasi E-Learning terdapat beberapa fitur seperti pembuatan standar kompetensi, RPP, materi pembelajaran, jurnal guru, pengolahan penilaian harian, ujian berbasis komputer, penilaian rapor, dan aplikasi ini pun juga dapat digunakan untuk mengisi daftar kehadiran sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran online saat ini.

e. Pemakaian Whatsapp Group dalam pembelajaran Daring agar guru dan siswa dapat berinteraksi dengan mudah. Guru juga bisa memberikan tugas rumah melalui group Whatsapp tersebut.

f. Ada sebagaian guru yang memanfatkan aplikasi lain selain E-Learning seperti menggunakan Whatsapp Gruop, video pembelajaran,dll.

2. Metode Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

a. Guru menggunakan metode demonstrasi, yaitu guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan, guru menjelaskan kepada anak-anak secara perlahan dan memberi penjelasan secara singkat, lalu guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan setiap langkah. Kemudian guru melakukan demonstrasi sendiri yang langkah demi langkahnya disertai penjelasan. Metode ini digunakan pada kelas IV jika materi ajar berupa materi yang susah dipahami atau atau memerlukan pemikiran yang tinggi.

b. Guru menggunakan metode demonstrasi untuk membantu peserta didik dalam mencari jawaban dengan usahanya sendiri.

c. Guru menggunakan metode critical thinking dan creative thinking

d. Guru menggunakan metode pemberian tugas, guru memberikan bahasan suatu materi tersebut. Langkah-langkahnya yaitu dengan cara:

1) Fase pemberian tugas

Guru memberikan tugas dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai peserta didik. Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus jelas dan petunjuk yang diberikan harus terarah. Dengan pengunaan E-Learning guru mengupload tugas pada time line dan memberi arahan dar tugas yang diberikan.

2) Langkah pelaksanaan tugas

a) Diberikan bimbingan / pengawasan oleh guru.

b) Diberikan dorongan sehingga peserta didik mau melaksanakannya.

c) Diusahakan atau dikerjakan oleh peserta didik sendiri.

d) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematik

3) Fase pertanggung jawaban tugas/resitasi

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

a) Peserta diidk memberi laporan baik secara lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan.

b) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau non tes.

e. Guru menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi yaitu dengan pengunaan E-Learning dan whatsapp.

f. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.

3. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring (Online) dalam Meningkatkan Minat Belajar Tematik Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

a. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran online.

b. Pelaksanaan pembelajaran dalam sistem daring (online) yaitu siswa di beri tugas berupa soal-soal.

c. Efektivitas pembelajaran daring dapat diketahui melalui aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, misalnya respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring .

d. Pemberian tugas dan pengumpulan tugas melalui E-Learning madrasah. Setiap pengumpulan tugas diberi batas waktu pengiriman.

e. Penggunaan aplikasi E-learning madrasah dapat membantu guru dalam penyampaikan materi, mencatat kehadiran siswa dan aplikasi e-learning madrsah juga dapat digunakan untuk berkomentar mengenai materi atau informasi yang disampaikan oleh guru.

f. Aplikasi E-learning madrasah dilengkapi dengan berbagai fitur yang tentunya dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran online.

g. Pengunaan aplikasi Whatsapp Group dapat memudahkan siswa dan guru untuk berinteraksi, selain itu guru juga dapat memberikan informasi dan materi melalui Whatsapp.

h. Whatsapp Group merupakan aplikasi yang jarang eror dan salah satu aplikasi yang hemat data sehingga tidak membebankan siswa maupun orang tua.

i. Pembelajaran daring (online) dapat efektif dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Selain itu pembelajaran dapat efektiv dengan adanya fasilitas dan media yang menunjang kegiatan pembelajaran online saat ini.